

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit pada system pencernaan adalah penyebab paling umum terjadinya nyeri. Salah satunya penyakit gastritis atau yang biasanya dikenal dengan maag. gastritis merupakan peradangan yang mengenai mukosa lambung dari ringan sampai sedang (Nurhanifah, dkk, 2018).

Badan penelitian kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO) tinjauan terhadap beberapa Negara dan mendapatkan hasil persentase dari angka kejadian gastritis didunia, dimulai dari Negara yang angka kejadian gastritisnya paling tinggi yaitu amerika dengan persentase mencapai 47%, kemudian diikuti india dengan persentase 43%, lalu beberapa lainnya seperti Inggris 22%, China 31%, Jepang 14,5%, Kanada 35%, Prancis 29,5%, dan khususnya Indonesia 40,8% (Kemenkes RI, 2019).

Angka kejadian gastritis pada beberapa di daerah Indonesia cukup tinggi dengan prevalensi 274,396 kasus dari 238,452,952 jiwa penduduk. Pada tahun 2018 penyakit gastritis menempati urutan ke-4 dari 50 peringkat utama penyakit dirumah sakit seluruh Indonesia dengan jumlah kasus 218.500 kasus, (Depkes RI, 2018). Jumlah estimasi penderita gastritis di Bandar Lampung pada tahun 2019 adalah 9.150 jiwa mengalami peningkatan pada tahun 2020. Dari jumlah estimasi tersebut gastritis menjadi urutan ke -2 terbanyak penderita di Bandar Lampung. Berdasarkan hasil penelitian Rahma (2022), Kasus Gastritis di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung tercatat ada 289 kasus selama tahun 2023.

Gastritis nyeri ulu hati atau nyeri epigastrium. Secara umum tanda dan gejala yang terjadi pada pasien tercermin dari perilaku pasien yang mengalami berlebihan, banyak merokok, infeksi sitemik, stress berat, konsumsi kimia secara oral yang bersifat asam/basah, (Sukamin, 2018). Masalah utama yang perlu ditangani pada penderita gastritis adalah nyeri. Nyeri adalah pengalaman sensori yang tidak menyenangkan dan merupakan salah satu gejala yang terjadi pada pasien gastritis. Nyeri yang dirasakan adalah nyeri pada

daerah ulu hati. Terjadinya nyeri pada pasien gastritis diakibatkan inflamasi pada dinding lambung. Sekresi dari nukleus motorik dorsalis, melewati nervus vagus menuju dinding lambung pada sistem saraf enterik, sehingga mukosa dalam antrum lambung mengsekresikan hormone gastrin dan merangsang sel-sel parietal yang nantinya produksi asam hidroklorida berlebihan sehingga terjadi iritasi pada mukosa lambung. Jika asam lambung atau hidriklorida tidak dinetralisir atau mukosa melemah akibatnya tidak ada perlindungan, akhirnya asam hidroklorida dan pepsin akan merusak lambung (Price, 2022).

Bila penyakit gastritis ini terus dibiarkan, akan berakibat semakin parah dan akhirnya asam lambung akan membuat luka-luka (ulkus) yang di kenal tukak lambung, bisa disertai munta darah, kanker lambung, hingga kematian. Meski terlihat sepele, gastritis bisa membuat penderitanya mengalami berbagai komplikasi yang berujung pada kehilangan nyawa (Arifianto, 2017). Nyeri merupakan perasaan yang tidak nyaman yang sangat subjektif dan hanya orang yang mengalaminya yang dapat menjelaskan dan mengevaluasi perasaan tersebut. Secara umum, nyeri dapat didefinisikan sebagai perasaan tidak nyaman, baik ringan maupun berat (Mubarak & Chayatin, 2017). Napas dalam untuk relaksasi mudah dipelajari dan berkontribusi dalam menurunkan atau meredakan nyeri dengan mengurangi tekanan otot dan ansietas (M. Black & Hokanson, 2019).

Dalam melaksanakan intervensi tersebut peran perawat sebagai care giver atau pemberi asuhan keperawatan yang berperan secara komperhensif. Selain itu, peran perawat sebagai edukator, peran ini sangat dibutuhkan oleh pasien gastritis karena gastritis merupakan penyakit kronis yang memerlukan perilaku penanganan mandiri yang khusus seumur hidup.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin melakukan penelitian Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Rasa nyaman Pada Pasien Gastritis Di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung Tahun 2024.

B. Rumusan Masalah

Telah diperoleh gambaran studi kasus Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Rasa nyaman Pada Pasien Gastritis Di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung Tahun 2024.

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran studi kasus asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman pada pasien gastritis di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui pengkajian keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman pada pasien gastritis di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung Tahun 2024.
- b. Diketahui diagnosa keperawatan pada pasien gastritis pengkajian keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman pada pasien gastritis di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung Tahun 2024.
- c. Diketahui intervensi keperawatan pada pasien gastritis pengkajian keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman pada pasien gastritis di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung Tahun 2024.
- d. Diketahui implementasi keperawatan pada pasien gastritis pengkajian keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman pada pasien gastritis di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung Tahun 2024.
- e. Diketahui evaluasi hasil tindakan keperawatan pada pasien gastritis pengkajian keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman pada pasien gastritis di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung Tahun 2024.

D. Manfaat

1. Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi pada masyarakat sebagai masukan untuk mengurangi ketidaknyamanan dengan keluhan nyeri ulu hati pada pasien gastritis dengan asuhan keperawatan di rumah.

2. Pengembangan Pengetahuan

Hasil karya tulis ilmiah ini dapat memberikan referensi dan wawasan juga pengetahuan bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan berbagai terapan untuk mengupayakan pencegahan komplikasi penyakit dan komplikasi pengobatan bagi penderita gastritis dengan focus pada pemberian Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Rasa nyaman Pada Pasien Gastritis Di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung Tahun 2024.

3. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis mengenai Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan kebutuhan rasa nyaman pada pasien gastritis, serta hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan pengembangan bagi penelitian selanjutnya

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan tugas akhir ini mengenai asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman pada pasien gastritis di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung Tahun 2024. Asuhan keperawatan dilakukan selama 3 hari sejak tanggal 02 Januari sampai 04 Januari 2024 dari pengkajian sampai evaluasi dengan menggunakan format keperawatan medikal bedah (KMB). Asuhan keperawatan dilakukan kepada dua pasien yaitu pasien 1 (Tn. Z) dan pasien 2 (Tn. A) dengan batasan berupa asuhan keperawatan yang berfokus pada gangguan kebutuhan rasa nyaman khususnya pada pasien gastritis.